

Integritas, Risiko dan Mitigasi Pengelolaan KDMP

E-Learning Pengelolaan Keuangan
Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih



KOPERASI DESA MERAH PUTIH



ASTACITA

- Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

INPRES NOMOR 9 TAHUN 2025

- Program pembentukan lebih dari 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) di seluruh Indonesia.

TUJUAN

- Mendorong swasembada pangan berkelanjutan.
- Memperkuat perekonomian desa/kelurahan.
- Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan logistik, kesehatan, keuangan, dan kebutuhan pokok.
- Menumbuhkan kemandirian ekonomi melalui model koperasi yang modern dan berbasis digital.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1

Peserta memahami pentingnya integritas dalam pengelolaan KDMP

2

Peserta memahami risiko dan mitigasi risiko dalam pengelolaan KDMP.



koperasi desa merah Putih

POKOK BAHASAN

1

Pendahuluan:
Permasalahan
Koperasi di
Indonesia

2

Integritas
dalam
Pengelolaan
KDMP

3

Manajemen
Risiko dalam
Pengelolaan
KDMP



1

PENDAHULUAN: PERMASALAHAN KOPERASI DI INDONESIA



KOPERASI DESA MERAH PUTIH

PERMASALAHAN KOPERASI DI INDONESIA

Banyak Koperasi Tidak Sehat Manajemen

Rabu, 14 September 2022



manajemen?utm_source=chatgpt.com

TANJUNG SELOR, *Koran Kaltara* – Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara memiliki tugas berat dalam meningkatkan kategori koperasi sehat di kabupaten dan kota. Dari data yang masuk di tahun 2019, diketahui jumlah koperasi sehat hanya 97 unit. Angka tersebut sebanyak 21,5 persen dari total koperasi aktif 451 unit. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi (Disperindagkop) dan UKM Kaltara, melalui Kepala Bidang Koperasi dan UKM, Mohtari mengungkapkan, koperasi sehat harus memenuhi tiga indikator. Yakni memiliki Nomor Induk Koperasi (NIK), rutin menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) selama tiga tahun berturut-turut, serta berhasil mencatat kenaikan omzet dan Sisa Hasil Usaha (SHU). "Jadi koperasi yang tercatat aktif di daerah, memang belum tentu dalam kategori sehat. Minimal harus memiliki indikator tadi," kata Mohtari saat diwawancara *Koran Kaltara* usai mengikuti rapat di Kantor Gubernur Kaltara, Jumat (6/12/2019). Mengenai masih banyaknya koperasi yang tidak sehat, Mohtari menjelaskan, tidak terlepas dari berbagai faktor. Di antaranya, kekurangan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan keterampilan dan keahlian pengurus serta minimnya sumber modal.

Gegara Pengelolaan Manajemen Tidak Sehat, Ratusan Koperasi di Situbondo Tak Beroperasi



Iwan Feriyanto - Senin, 29 Juli 2024 | 08:58 WIB



https://radarsitubondo.jawapos.com/ekonomi-bisnis/2004914518/gegara-pengelolaan-manajemen-tidak-sehat-ratusan-koperasi-di-situbondo-tak-beroperasi?utm_source=chatgpt.com

RadarSitubondo.id – Ratusan koperasi di Situbondo tidak beroperasi. Pengelolaan manajemen yang tidak sehat menjadi penyebabnya.

Ketua Pusat Koperasi Simpan Pinjam di Situbondo, Markacong mengatakan, jumlah koperasi di Situbondo sekitar 700 lembaga. Namun hampir 50 persen di antaranya tidak lagi aktif akibat pengelolaan yang tidak sehat.

"Sekarang tinggal 400 koperasi yang aktif beroperasi. Selebihnya tidak aktif lagi karena beberapa faktor, salah satunya tidak melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) sesuai dengan undang-undang koperasi," ujarnya, Minggu (28/7).

PERMASALAHAN KOPERASI DI INDONESIA

Hasil penelitian menunjukkan Koperasi masih menghadapi berbagai permasalahan:

SUMBER DAYA MANUSIA	PERMODALAN	TATA KELOLA	KESADARAN & KOMITMEN ANGGOTA	PERSEPSI MASYARAKAT	PERSAINGAN & TEKNOLOGI
<ul style="list-style-type: none">Pengurus kurang profesional.Minim penguasaan teknologi.Penyimpangan dalam tugas.Keterampilan manajemen rendah.Terbatas akses pelatihan/pendidikan.Sulit merekrut tenaga kerja berkualitas	<ul style="list-style-type: none">Modal internal terbatas.Modal eksternal sulit diakses.Pengelolaan modal kurang profesional.Lemah pengendalian internal.Risiko penyalahgunaan dana & kecurangan	<ul style="list-style-type: none">Lemah pengendalian internal.Transparansi & akuntabilitas rendah.Penyalahgunaan wewenang pengurus.Lemah strategi pemberdayaan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none">Anggota belum memahami peran sebagai pemilik koperasi.Partisipasi dalam kegiatan & keputusan rendah.Komitmen anggota tidak merata.	<ul style="list-style-type: none">Koperasi dianggap usaha kelas bawah.Penyalahgunaan wewenang menurunkan kepercayaan.Sulit membedakan koperasi aktif & tidak aktif.Minim publikasi keberhasilan koperasi.	<ul style="list-style-type: none">Persaingan dengan perbankan & lembaga keuangan mikro.Tekanan dari pinjaman online.Transformasi digital koperasi lambat.Minim pemanfaatan teknologi modern (misal blockchain).

(Sumber diolah: Mujiyanti,2023 dan Muniroh & Rahmatullah 2024).

KOPERASI DESA MERAH PUTIH

DAMPAK PERMASALAHAN KOPERASI DI INDONESIA

KOPERASI TIDAK AKTIF

- Koperasi yang tidak melaksanakan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut dan atau tidak melaksanakan kegiatan usaha.
- Banyak koperasi yang tidak aktif karena berbagai faktor, termasuk masalah internal, seperti pengelolaan yang buruk, kurangnya partisipasi anggota, dan masalah simpan pinjam



PROVINSI BENGKULU tahun 2024

Jumlah koperasi 2995
Koperasi Tidak aktif 894
Koperasi Aktif 2101

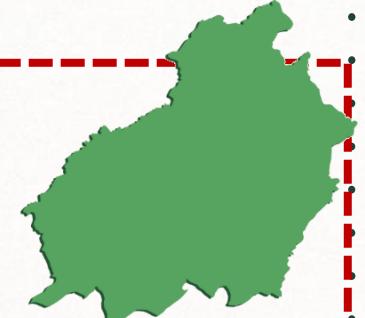
Sumber: <https://data.bengkuluprov.go.id/dataset/jumlah-koperasi-aktif-dan-tidak-aktif-2024>



PROVINSI KALIMANTAN TENGAH tahun 2022

Jumlah koperasi 3287
Koperasi Tidak aktif 675
Koperasi Aktif 2612

<https://satudata.kalteng.go.id/infografik/jumlah-koperasi-berdasarkan-kabupatenkota-dan-status-keaktifan-di-provinsi-kalimantan-tengah>

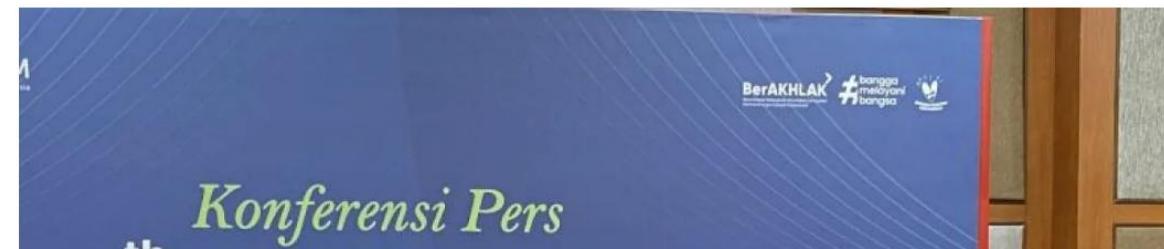


KOPERASI DESA MERAH PUTIH

DAMPAK PERMASALAHAN KOPERASI DI INDONESIA

Kemenkop UKM bubarkan 82.000 koperasi yang tidak aktif

Kamis, 10 Oktober 2024 23:43 WIB | waktu baca 2 menit

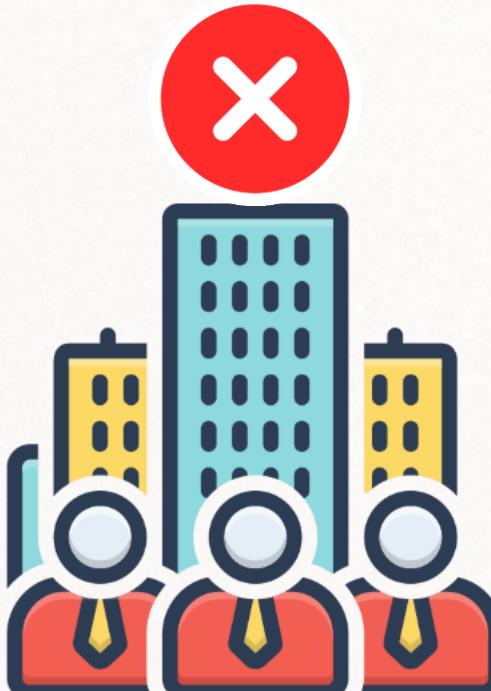


<https://www.antaranews.com/berita/4390450/kemenkop-ukm-bubarkan-82000-koperasi-yang-tidak-aktif>

PEMBUBARAN KOPERASI

Kementerian Koperasi dan UKM telah membubarkan sejumlah besar koperasi yang tidak aktif untuk membersihkan data dan fokus pada pembinaan koperasi yang sehat

Jakarta (ANTARA) - Deputi Bidang Perkoperasian Kementerian Koperasi dan UKM Ahmad Zabadi menyatakan bahwa selama periode 2019-2024 pemerintah telah membubarkan sekitar 82.000 koperasi yang sudah tidak aktif. Dalam konferensi pers di Jakarta, Kamis, Ahmad mengatakan pembubarannya tersebut adalah bagian dari upaya pemerintah dalam melakukan reformasi dan pembenahan kualitas koperasi. "Pada 2014, tercatat ada sekitar 209.488 unit koperasi, dan jumlah ini berkurang menjadi 130.119 unit pada 2023 karena yang tidak aktif sudah dibubarkan," ujar Ahmad. Ahmad mengatakan meski menurun dari segi jumlah, permodalan koperasi mengalami peningkatan dari Rp200,66 triliun menjadi Rp254,17 triliun. Lebih lanjut, ia menjelaskan dari total 82.000 koperasi yang dibubarkan selama periode tersebut, tidak ada satu pun yang mengajukan keberatan. Ini menunjukkan bahwa koperasi-koperasi tersebut memang sudah tidak beroperasi lagi.



2

INTEGRITAS DALAM PENGELOLAAN KDMP/KKMP



INTEGRITAS: KUNCI KEBERLANJUTAN KOPERASI



KOPERASI
DESA MERAH PUTIH

1

Koperasi dapat berkembang jangka panjang jika menjaga perilaku, taat aturan, sehat secara organisasi, dan memanfaatkan teknologi (Hariwibowo, 2024). Penguatan integritas, transparansi, tanggung jawab, dan manajemen risiko menjadi dasar kinerja finansial yang berkelanjutan (Dwipradnyana dkk., 2020).

2

Pengelola koperasi perlu memahami manajemen risiko untuk mencegah kerugian dan menjaga daya saing (Sulistyo dkk., 2021). Koperasi juga harus menerapkan manajemen risiko dan patuh pada aturan sebagai bagian dari tata kelola yang baik agar usaha tetap berkelanjutan (Sugiyanto, 2019).

3

Buku PUG KOPIN menegaskan bahwa koperasi di Indonesia harus dikelola dengan perilaku etis, transparan, serta menerapkan manajemen risiko dan pengendalian internal.

KOPERASI DESA MERAH PUTIH

MEMAHAMI INTEGRITAS

PENGERTIAN INTEGRITAS

KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA

Keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran (<https://kbbi.web.id/integritas>).

Stephen L. Carter

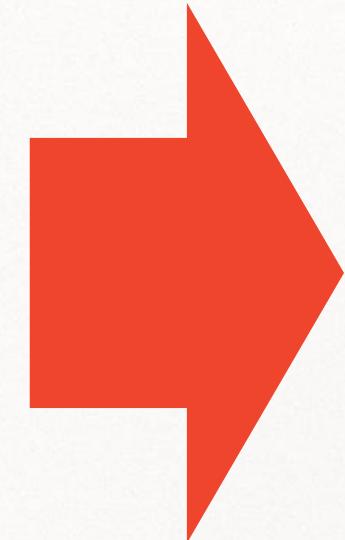
- Integritas sebagai karakter, moral dan etika.
- Lawan kata integritas adalah korupsi – memiliki nilai-nilai antikorupsi

Rino Solberg

Memegang teguh nilai moral dan prinsip etika

Henry Cloud

Kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, melaksanakan apa yang sudah dipahami, bahkan jika merugikannya secara pribadi



Kesatuan sikap, nilai moral, dan etika yang tercermin dalam kejujuran, konsistensi, serta keberanian menjalankan kebenaran meskipun menghadapi risiko pribadi.



MEMAHAMI INTEGRITAS

Integritas dalam pengelolaan koperasi

Sumber Pengertian	Makna	TATA KELOLA
KBBI – Kesatuan utuh & kejujuran	Integritas menunjukkan sikap konsisten, jujur, dan berwibawa.	Pengurus koperasi harus menjaga keutuhan organisasi, bekerja jujur, serta menjadi teladan agar koperasi dipercaya anggota & masyarakat.
Stephen L. Carter – Karakter, moral, etika; lawan integritas adalah korupsi	Integritas = dasar moral & etika; tanpa itu rawan korupsi, memiliki nilai-nilai antikorupsi	Koperasi perlu dikelola dengan menjauhi praktik korupsi, manipulasi laporan, atau penyalahgunaan wewenang agar tercipta keadilan bagi anggota.
Rino Solberg – Memegang teguh nilai moral & prinsip etika	Integritas berarti setia pada nilai moral.	Pengurus & anggota koperasi harus konsisten dengan prinsip koperasi (keadilan, kebersamaan, keterbukaan) demi keberlanjutan usaha.
Henry Cloud – Membedakan benar & salah, bertindak meskipun merugikan diri	Integritas adalah keberanian menjalankan kebenaran walau berisiko.	Dalam koperasi, pengurus harus berani menolak keputusan yang menguntungkan segerintir pihak tapi merugikan anggota, meskipun bisa berdampak pada posisinya sendiri.

MEMAHAMI INTEGRITAS

NILAI-NILAI INTEGRITAS

NILAI-NILAI ANTI KORUPSI

- *If integrity has opposite, perhaps it is corruption* (Carter, 1996) artinya orang yang berintegritas orang yang memiliki nilai-nilai anti korupsi.
- Nilai-Nilai Anti Korupsi: jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil



Jujur

sikap lurus hati, tidak berbohong, tidak curang dan tulus-Ikhlas



CONTOH

1. Pengurus mencatat setiap transaksi simpan pinjam tanpa manipulasi angka.
2. Menyampaikan laporan keuangan bulanan apa adanya kepada anggota.
3. Tidak menerima suap atau gratifikasi dari vendor atau pihak luar koperasi.
4. Menolak *mark-up* dalam pengadaan barang atau kebutuhan koperasi.
5. Melaporkan anggota atau pengurus lain jika diketahui melakukan pelanggaran etika koperasi.

Tanggung Jawab

Berani mengakui kesalahan yang dilakukan, mereka juga amanah dan dapat diandalkan. Tanggung jawab akan membuat seseorang memenuhi tuntutan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Orang yang bertanggung jawab tidak akan korupsi, karena yakin segala tindakan buruknya akan dibayar dengan setimpal pula.



CONTOH

1. Pengurus mengakui kesalahan administrasi dan segera melakukan perbaikan.
2. Menyelesaikan tugas laporan tahunan tepat waktu dan sesuai standar akuntansi.
3. Memastikan dana koperasi digunakan sesuai rencana kerja yang telah disepakati.
4. Menjalankan amanah Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan penuh komitmen.
5. Menepati janji untuk mengembalikan pinjaman koperasi sesuai tenor.

Disiplin

sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu, memiliki komitmen



CONTOH

1. Pengurus datang tepat waktu dalam setiap rapat atau pelayanan anggota.
2. Menjalankan proses simpan pinjam sesuai prosedur dan jadwal yang ditetapkan.
3. Membuat dan menindaklanjuti agenda evaluasi kinerja secara berkala.
4. Menyusun anggaran belanja tahunan koperasi tepat waktu.
5. Menegakkan aturan koperasi terhadap semua anggota tanpa pandang bulu.

Mandiri

Pribadi yang mandiri tentunya berani menata diri dan menjaga diri. Ia terus berlatih untuk menjadi berkepribadian yang terpuji.

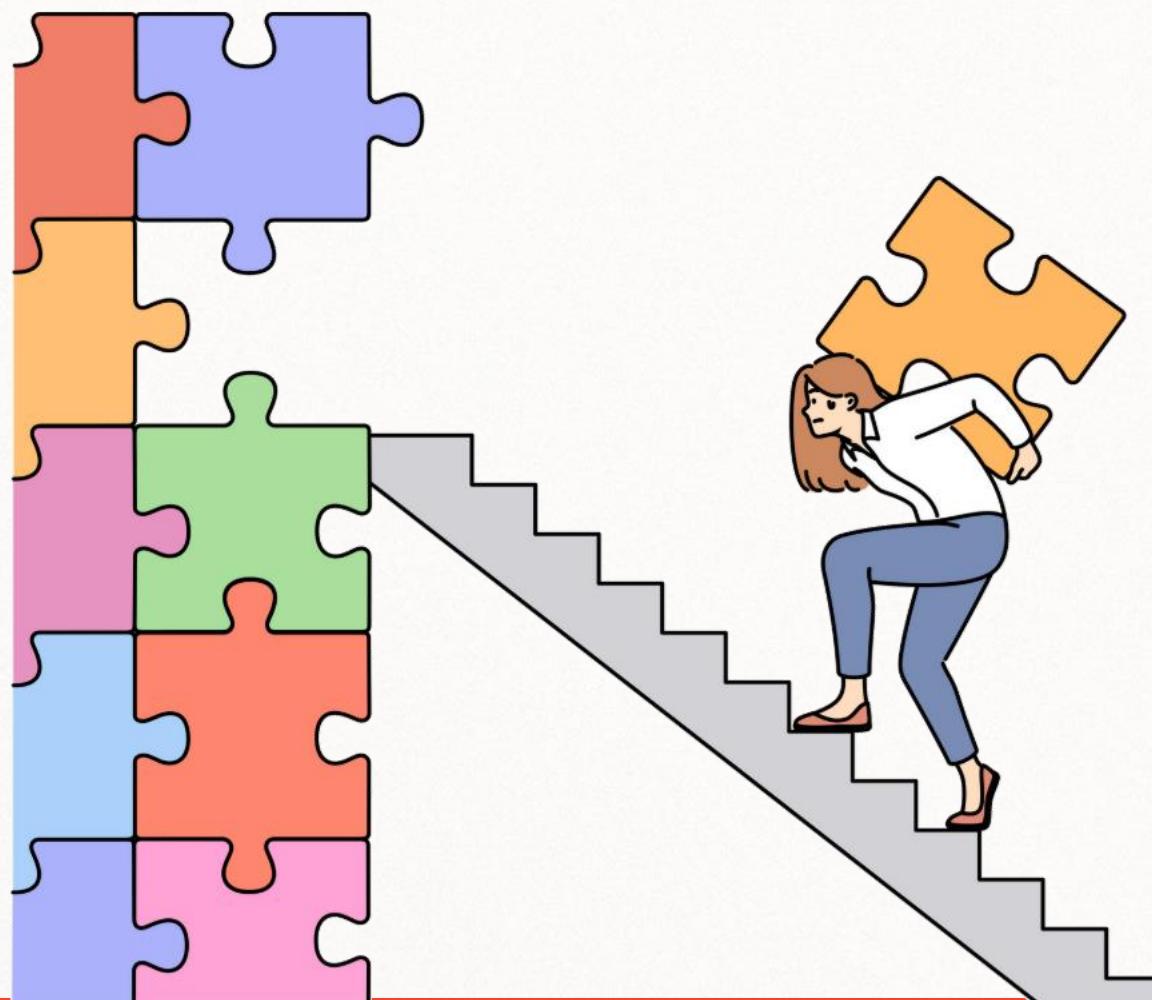


CONTOH

1. Koperasi menyusun rencana usaha tanpa ketergantungan berlebihan pada bantuan eksternal.
2. Pengurus aktif mencari solusi masalah keuangan koperasi tanpa menunggu subsidi.
3. Mengembangkan usaha koperasi melalui inovasi sendiri.
4. Tidak bergantung pada pihak tertentu untuk mengambil keputusan strategis.
5. Menolak intervensi dari pihak luar yang tidak sesuai prinsip koperasi.

Kerja Keras

Kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan



CONTOH

1. Pengurus bekerja ekstra saat penyusunan laporan keuangan tahunan.
2. Mengembangkan produk dan layanan koperasi agar lebih kompetitif.
3. Melakukan edukasi rutin kepada anggota tentang manfaat koperasi.
4. Melayani anggota dengan sepenuh hati, termasuk di luar jam kerja standar saat dibutuhkan.
5. Menjalankan tugas pengelolaan koperasi meski dalam keterbatasan sumber daya.

Sederhana

bersahaja; tidak berlebih-lebih atau dapat dinyatakan sedang, dalam arti pertengahan, tidak tinggi, tidak rendah, dan sebagainya



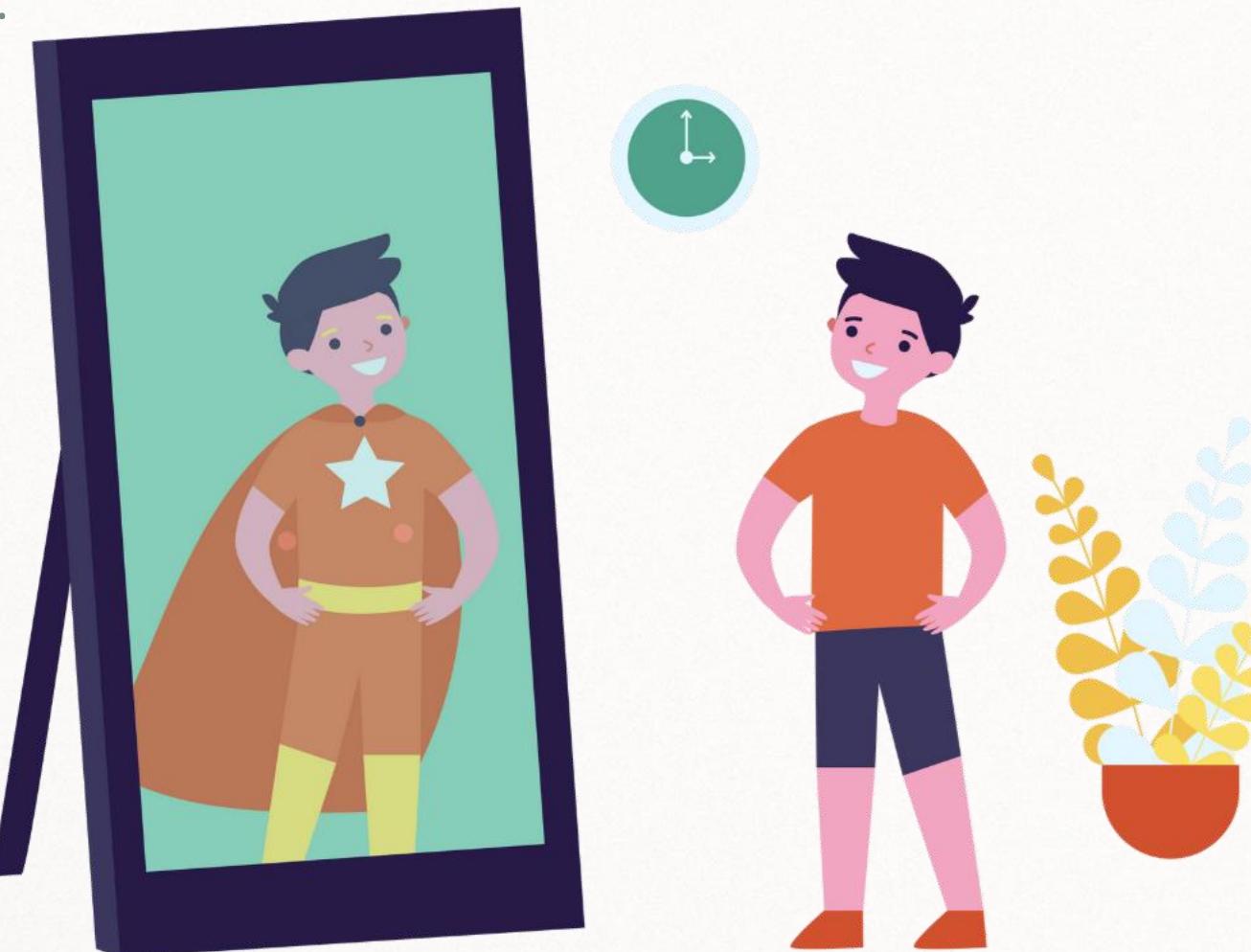
CONTOH

1. Menyusun anggaran pengeluaran koperasi secara efisien dan hemat.
2. Tidak menggunakan dana koperasi untuk keperluan pribadi atau gaya hidup mewah.
3. Pengurus menolak fasilitas berlebihan, seperti perjalanan dinas yang tidak penting.
4. Membeli perlengkapan koperasi berdasarkan kebutuhan, bukan gengsi.
5. Memilih supplier atau vendor berdasarkan kualitas dan harga terbaik, bukan karena iming-iming.

Berani

tidak takut menghadapi bahaya atau kesulitan. Orang yang berani memiliki hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar, pantang mundur dan tidak genta

CONTOH

- 
1. Mengungkap dan melaporkan dugaan penyalahgunaan dana koperasi kepada pengawas.
 2. Menolak tekanan dari pihak manapun untuk menyetujui transaksi ilegal.
 3. Menegur langsung anggota atau pengurus yang melanggar aturan koperasi.
 4. Membuka forum kritik dan saran bagi anggota untuk evaluasi kepengurusan.
 5. Berani melakukan reformasi tata kelola koperasi meski mendapat resistensi.

Peduli

Mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Jadi kepedulian berarti sikap memperhatikan kondisi sekitar dan orang lain. Pendapat lain menyebut, peduli adalah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan, atau kondisi di sekitar kita.



CONTOH

1. Menyusun program simpan pinjam yang berpihak pada anggota kurang mampu.
2. Memberikan edukasi literasi keuangan kepada anggota secara berkala.
3. Mengalokasikan dana sosial koperasi untuk kegiatan kemasyarakatan.
4. Menerima masukan dan keluhan anggota sebagai bagian dari perbaikan layanan.
5. Menyediakan beasiswa atau bantuan pendidikan untuk anak anggota.



Adil

Berpihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran, sikap yang bebas dari diskriminasi dan ketidakjujuran. Seseorang yang adil selalu bersikap imparsial, tidak memihak kecuali kepada kebenaran. Bukan berpihak karena pertemanan, persamaan suku, bangsa maupun agama.

CONTOH

1. Memberikan pinjaman berdasarkan analisis kemampuan bayar, bukan kedekatan personal.
2. Menetapkan pembagian SHU sesuai porsi simpanan dan partisipasi anggota.
3. Memastikan semua anggota mendapat hak suara yang sama dalam Rapat Anggota.
4. Melakukan seleksi pengurus berdasarkan kompetensi, bukan relasi.
5. Menjalankan sanksi atau teguran berdasarkan peraturan koperasi, tanpa diskriminasi.



MEMAHAMI INTEGRITAS

NILAI-NILAI INTEGRITAS

MEMATUHI KODE ETIK

- Kode etik merupakan norma dan asas yang diterima oleh kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku (KBBI).
- Prinsip dan kode etik merupakan pedoman moral yang mengatur perilaku dan keputusan dalam konteks bisnis.
- Penerapan prinsip dan kode etik menjadi semakin penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan (Maryani & Rianindita, 2024).
- Kode etik dalam pengelolaan koperasi telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.
- Koperasi memiliki, mensosialisasikan, dan menegakkan kode etik yang berlaku bagi Anggota, Pengawas dan Pengurus.



NILAI INTEGRITAS

Komite Nasional Kebijakan Governansi telah menetapkan dan memberikan acuan perilaku etis, pengungkapan dan transparansi perilaku etis, pengungkapan dan transparansi bagi seluruh pemangku kepentingan koperasi dalam pedoman umum governansi koperasi indonesia.

MEMAHAMI INTEGRITAS

PERILAKU ETIS

- Koperasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai, prinsip, jati diri, dan budaya organisasi koperasi.

KODE ETIK

- Koperasi memiliki, mensosialisasikan, dan menegakkan kode etik yang berlaku bagi Anggota, Pengawas dan Pengurus.
- Pedoman Etika dan perilaku dikembangkan berdasarkan budaya, prinsip, nilai-nilai dan jati diri koperasi.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

- Pengurus menetapkan kebijakan dan praktik antikorupsi dan antikecurangan (anti-fraud).
- Pedoman perilaku dan kode etik koperasi ditegakkan, dikomunikasikan secara efektif, dan diintegrasikan ke dalam strategi dan operasional koperasi, termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi.



CONTOH KODE ETIK KOPERASI

1. Nilai-Nilai Dasar Koperasi

Koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai:

- Kejujuran
- Tanggung jawab
- Demokrasi
- Kesetaraan
- Solidaritas
- Kepedulian terhadap orang lain

2. Etika terhadap Anggota

- Menghormati setiap anggota sebagai pemilik dan pengguna koperasi.
- Memberikan pelayanan secara adil dan transparan.
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi anggota.
- Tidak melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun.

3. Etika terhadap Organisasi Koperasi

- Menjaga nama baik koperasi.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar/anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota.
- Tidak menyalahgunakan wewenang atau fasilitas koperasi untuk kepentingan pribadi.
- Mencegah dan tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

4. Etika terhadap Sesama Pengurus dan Karyawan

- Menghormati dan menjalin hubungan kerja yang profesional dan harmonis.
- Bekerja sama dalam mencapai tujuan koperasi.
- Tidak melakukan fitnah, intimidasi, atau tindakan tidak etis lainnya.

5. Etika terhadap Masyarakat dan Lingkungan

- Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.
- Mendorong keterlibatan koperasi dalam kegiatan sosial.
- Menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas usaha koperasi.

6. Penegakan Kode Etik

- Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di koperasi.
- Pengurus, pengawas, dan manajemen koperasi wajib menjadi teladan dalam pelaksanaan kode etik ini.
- Kode etik ini ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.



SIAPA YANG HARUS MENERAPKAN NILAI INTEGRITAS

Sumberdaya Manusia Koperasi:

Seluruh orang yang terlibat di dalam internal kelembagaan dan usaha koperasi, yaitu Anggota, Pengurus, Pengawas, Manajer dan Karyawan.

Anggota

Kewajiban

- Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota.
- Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi.
- Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas dasar kekeluargaan.

Hak

- Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- Memilih dan/atau dipilih menjadi anggota Pengurus atau Pengawas.
- Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.
- Mengemukakan pendapat atau saran kepada Pengurus diluar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak diminta.



SIAPA YANG HARUS MENERAPKAN NILAI INTEGRITAS

PENGURUS

Pengurus koperasi adalah pihak yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis sekaligus mengelola kegiatan operasional harian koperasi. Pengurus koperasi merupakan pengambil kebijakan dan pengelola harian. Pengurus koperasi antara lain Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.

TUGAS

- Mengelola Koperasi dan usahanya;
- Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi;
- Menyelenggarakan Rapat Anggota;
- Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
- Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.



SIAPA YANG HARUS MENERAPKAN NILAI INTEGRITAS

PENGAWAS

Pengawas koperasi bertugas memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan yang dijalankan pengurus. Mereka berperan sebagai sistem kontrol untuk memastikan seluruh aktivitas koperasi berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan hukum.

Pengawas bertugas:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi;
- Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.



SIAPA YANG HARUS MENERAPKAN NILAI INTEGRITAS

PENGELOLA/MANAJER DAN KARYAWAN

- Diangkat oleh pengurus untuk mengelola usaha koperasi secara profesional.
- Pengelola bertanggung jawab kepada pengurus dan diangkat berdasarkan kontrak kerja
- Karyawan koperasi bertugas menjalankan kegiatan operasional harian, termasuk pencatatan transaksi, penyimpanan dokumen, dan pelayanan kepada anggota. Mereka harus bekerja dengan penuh tanggung jawab karena menjadi garda depan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Karyawan harus jujur dan disiplin dalam pencatatan dan pelaporan.



DAMPAK PERILAKU TIDAK BERINTEGRITAS

Dampak	Contoh
Hilangnya kepercayaan anggota → menurunnya partisipasi dan modal	Anggota enggan menambah modal karena manipulasi laporan keuangan, tidak hadir dalam rapat anggota, penarikan simpanan besar-besaran.
Kerugian finansial akibat penyalahgunaan dana atau manipulasi laporan	Dana simpanan dipakai untuk investasi pribadi yang gagal. - Karyawan mengurangi setoran sebelum dicatat. - Laporan laba dipalsukan sehingga SHU lebih kecil.
Gangguan operasional (koperasi tidak likuid)	Tidak bisa membayar pinjaman anggota. - Stok barang dan layanan simpan pinjam terhenti. - Karyawan tidak dibayar tepat waktu.
Menurunnya reputasi koperasi di mata publik dan mitra eksternal	Pemerintah desa enggan memberi hibah. - Bank menolak memberikan pinjaman. - Calon anggota batal bergabung karena isu negatif.
Sanksi hukum hingga pembekuan koperasi	Pengurus dipenjara karena penggelapan. - Koperasi dibekukan oleh dinas koperasi. - Dikenai denda dan sanksi pajak.
Dampak bagi pelaku (pengurus, anggota, pengawas, manajer)	Pengurus dilarang menjabat lagi. - Anggota dikeluarkan dari koperasi. - Pengawas kehilangan kredibilitas. - Manajer/karyawan di-PHK dan diproses hukum.



PENTINGNYA PERILAKU INTEGRITAS

Aspek	Uraian Singkat	Contoh Penerapan
Membangun kepercayaan anggota	Integritas meningkatkan transparansi, keterbukaan, dan konsistensi sehingga anggota percaya dan aktif berpartisipasi	<ul style="list-style-type: none">- Laporan keuangan bulanan terbuka.- Penjelasan cepat jika ada masalah keuangan.- Keputusan strategis dibahas dalam rapat anggota.
Menjamin keberlanjutan koperasi	Keputusan diambil demi kepentingan bersama, menjaga usaha tetap aman dan bermanfaat bagi anggota	<ul style="list-style-type: none">- Dana tidak digunakan untuk kepentingan pribadi.- Pilih investasi aman & jangka panjang.- Pembiayaan fokus pada usaha produktif anggota
Menghindari risiko hukum & kerugian finansial	Integritas mencegah penyimpangan yang dapat menimbulkan kerugian dan sanksi hukum	<ul style="list-style-type: none">- Transaksi terdokumentasi & diaudit rutin.- Kredit sesuai prosedur.- Patuh pajak & regulasi koperasi.
Meningkatkan reputasi koperasi	Reputasi baik mempermudah akses dukungan, modal, dan kerja sama dengan pihak eksternal	<ul style="list-style-type: none">- Pemerintah desa memberi hibah.- Bank memberikan pinjaman berbunga rendah.- Diundang ke program pemberdayaan.
Mencegah penyalahgunaan wewenang & dana	Integritas pengurus/pengawas mencegah KKN (korupsi, kolusi, nepotisme).	<ul style="list-style-type: none">- Pengurus bertindak sesuai aturan.- Pengawasan ketat dalam penggunaan dana.



STRATEGI MENGELOLA PERILAKU BERINTEGRITAS

Kegiatan	Penjelasan	Contoh
Memiliki Kode etik & pakta integritas	Panduan moral & komitmen tertulis untuk menjamin kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab.	<ul style="list-style-type: none">• Pengurus menandatangani pakta integritas sebelum menjabat.• Kode etik mencegah konflik kepentingan.
Sosialisasi nilai integritas	Penanaman budaya integritas melalui pelatihan & rapat secara rutin.	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan integritas berkala.• Pengingat nilai integritas di setiap rapat anggota.
Transparansi laporan keuangan	Laporan terbuka agar anggota mengetahui kondisi keuangan koperasi.	<ul style="list-style-type: none">• Laporan bulanan ditempel atau dibagikan digital.• SHU dilaporkan dengan perincian jelas.
Audit internal & eksternal	Pemeriksaan rutin untuk mencegah penyimpangan & memberi masukan objektif.	<ul style="list-style-type: none">• Audit internal tiap triwulan.• Audit eksternal tahunan oleh auditor independen.
Sistem pengendalian internal	Pemisahan fungsi, otorisasi berlapis, & dokumentasi transaksi.	<ul style="list-style-type: none">• Pencairan dana butuh tanda tangan pengurus & pengawas.• Pencatatan dipisah dari penerimaan kas.
Sanksi tegas bagi pelanggar	Hukuman jelas untuk menjaga disiplin & efek jera.	<ul style="list-style-type: none">• Karyawan manipulasi data diberhentikan & dilaporkan aparat.• Pengurus melanggar kode etik diberhentikan melalui rapat anggota.

3

MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGELOLAAN KDMP





MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan unsur yang sangat penting bagi keberlanjutan koperasi.

- Koperasi berbasis pada keanggotaan, sehingga membutuhkan tata kelola keuangan dan operasional yang transparan serta berkelanjutan (Sugiyanto, 2025).
- Perkembangan usaha yang semakin kompleks menimbulkan meningkatnya risiko yang harus dihadapi, sehingga pengelolaan risiko menjadi kebutuhan utama (Arifuddin dkk., 2020).
- Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mencegah kebangkrutan, menjaga keselamatan pengelola dan anggota, serta meningkatkan keuntungan usaha (Khussurur dkk., 2024).
- Manajemen risiko dilakukan melalui serangkaian prosedur untuk mengukur, mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko dalam kegiatan koperasi atau lembaga keuangan (Bakhri dalam Aini & Huda, 2022; Khussurur dkk., 2024).



Manajemen Risiko adalah langkah strategis agar koperasi tetap sehat, aman, dan dipercaya anggota dalam jangka panjang.



PENGERTIAN RISIKO



- Risiko dapat berupa dampak negatif akibat ketidakpastian yang merugikan suatu usaha (Adam dkk., 2025).
- Risiko muncul ketika terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian, bencana, atau penurunan nilai suatu entitas (Khussurur dkk., 2024).
- Risiko juga dapat dipahami sebagai kejadian yang berpotensi merugikan karena adanya ketidakpastian di masa depan, penyimpangan dari rencana, atau peristiwa yang tidak sesuai harapan (Maralis & Triyono, 2019).

Risiko adalah konsekuensi dari adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian bagi koperasi atau perusahaan.



LANGKAH-LANGKAH MANAJEMEN RISIKO

IDENTIFIKASI RISIKO

- Identifikasi dan temukan potensi risiko baik dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Melibatkan pihak terkait seperti anggota, pengurus, pengawas, manajer dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses identifikasi risiko dapat membantu dalam mengumpulkan perspektif yang beragam
- Membuat Daftar Risiko, risiko diidentifikasi dan dibuat daftar dari setiap tahapan dan/atau setiap unit usaha.
- Dampak risiko, adalah akibat lanjutan yang lebih parah dan jangka panjang yang mungkin terjadi dari risiko yang terjadi.
- Mitigasi risiko adalah tindakan yang bertujuan untuk menghilangkan, menurunkan dan/atau menjaga tingkat risiko.





IDENTIFIKASI RISIKO, DAMPAK DAN MITIGASI



Berikut adalah contoh identifikasi risiko, dampak risiko, dan penanganan risiko pada pendirian Koperasi Desa Merah Putih pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pemilihan pengurus
2. Pemilihan sumber modal
3. Pemilihan bidang usaha
4. Pengawasan
5. Keanggotaan



IDENTIFIKASI RISIKO, DAMPAK DAN MITIGASI

Pemilihan Pengurus KDMP

No	Risiko yang Muncul	Dampak Risiko	Penanganan/antisipasi Risiko
1	Pengurus tidak kompeten	Pengambilan keputusan yang salah, kerugian koperasi	Seleksi ketat berdasarkan kompetensi dan pengalaman
2	Pemilihan berdasarkan nepotisme	Konflik kepentingan, kinerja menurun	Buat sistem pemilihan yang transparan dan demokratis
3	Kurangnya integritas calon pengurus	Potensi penyalahgunaan wewenang	Lakukan verifikasi rekam jejak dan integritas calon



IDENTIFIKASI RISIKO, DAMPAK DAN MITIGASI

Pemilihan Sumber Modal

No	Risiko yang Muncul	Dampak Risiko	Penanganan/Antisipasi Risiko
1	Ketergantungan pada satu sumber modal	Ketidakstabilan keuangan saat sumber terganggu	Diversifikasi sumber modal (anggota, pinjaman, hibah)
2	Penggunaan modal tidak sesuai rencana	Modal terbuang, program gagal	Tetapkan Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) yang jelas
3	Modal berasal dari sumber tidak legal	Masalah hukum, reputasi buruk	Verifikasi legalitas dan transparansi sumber dana



IDENTIFIKASI RISIKO, DAMPAK DAN MITIGASI

Pemilihan Bidang Usaha

No	Risiko yang Muncul	Dampak Risiko	Penanganan/antisipasi Risiko
1	Usaha tidak sesuai kebutuhan masyarakat	Produk tidak laku, rugi usaha	Lakukan survei kebutuhan dan studi kelayakan usaha
2	Usaha berisiko tinggi tanpa analisis	Kerugian besar	Buat analisis risiko dan bisnis plan sebelum eksekusi
3	Kurangnya SDM untuk mengelola usaha	Operasional tidak maksimal	Rekrut dan latih SDM sesuai kebutuhan usaha



IDENTIFIKASI RISIKO, DAMPAK DAN MITIGASI

Pemilihan Pengawasan KDMP

No	Risiko yang Muncul	Dampak Risiko	Penanganan/antisipasi Risiko
1	Pengawasan tidak berjalan efektif	Potensi fraud dan penyalahgunaan wewenang	Bentuk pengawas independen dan audit berkala
2	Kurangnya keterbukaan pengurus	Anggota tidak percaya	Terapkan transparansi dalam laporan dan rapat
3	Laporan keuangan tidak akurat	Pengambilan keputusan keliru	Gunakan sistem akuntansi yang akurat dan terintegrasi



IDENTIFIKASI RISIKO, DAMPAK DAN MITIGASI

Keanggotaan KDMP

No	Risiko yang Muncul	Dampak Risiko	Penanganan/antisipasi Risiko
1	Kurangnya partisipasi anggota	Kegiatan koperasi stagnan	Libatkan anggota dalam pengambilan keputusan
2	Anggota tidak memahami hak dan kewajiban	Konflik internal	Adakan pelatihan dan sosialisasi berkala
3	Perekrutan anggota tanpa seleksi	Kualitas keanggotaan rendah	Tetapkan syarat dan prosedur keanggotaan yang jelas



TERIMA KASIH

ikuti sosial media kami



Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan



Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan



@pusdiklatap



@PusdiklatAP

Pelatihan di Pusdiklat AP?

klik

bit.ly/SWIPE-AP

